

**Evaluasi Potensi Pakan Serat dan Daya Dukung untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Wilayah Kabupaten Subang**  
(*Evaluation of Forage and Agricultural Waste Potencies, Its Carrying Capacity to Ruminant Developments in Subang*)

**U Hidayat Tanuwiria, A. Budiman, B Ayuningsih**

Laboratorium Nutrisi Ternak Ruminansia dan Kimia Makanan ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Jatinangor, 40600  
Email: uhtanuwir@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Subang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi rumput dan pakan serat limbah asal tanaman pangan serta daya dukungnya untuk pengembangan ternak ruminansia di wilayah Kabupaten Subang. Penelitian ini bersifat eksploratif melalui analisis data primer dan sekunder. Data sekunder berupa data tataguna lahan, populasi ternak, produksi dan luas lahan pertanian. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Potensi pakan di Kabupaten Subang adalah 390.282 ton BK/tahun yang terdiri atas 61.585 ton BK.tahun<sup>-1</sup> asal rumput dan 328.697 ton BK.tahun<sup>-1</sup> asal limbah tanaman pangan. (2) Daya dukung pakan terhadap populasi ternak adalah 117.502 ST, yang terdiri atas 18.541 ST ternak ruminansia kecil dan 98.961 ST ternak ruminansia besar. (3) Wilayah kabupaten Subang masih mampu menambah populasi ternak ruminansia sebanyak 77.823 ST, terdiri atas 1.274 ST ruminansia kecil dan 76.549 ST ruminansia besar

**Kata kunci:** pakan serat, daya dukung, ruminansia besar, ruminansia kecil, Subang

**Abstract**

*This work was conducted in district of Subang, for exploring the resource of grass, agricultural waste feedstuff and its carrying capacities to develop ruminants in region of Subang. This study has done by explorative method with using primer and secondary data. Data of secondary consist of the method of creating use of the land, animal population, production and agriculture land area. These data earned from statistic centre of Subang. Based on this research showed were 1) feedstuff resource in Subang are 390,282 tons dry matter (dm).year(y)<sup>-1</sup>, consists of 61,585 ton dm.y<sup>-1</sup> of grass and 328,697 tons dm.y<sup>-1</sup> of agricultural waste; 2) carrying capacities of feed staff on animal population were 117,502 animal unit (AU) which is consists of 18,541 AU of small ruminants and 98,961 AU large ruminant; and 3) region in district of Subang can be increasing population of 77,823 AU of ruminants, consists of 1,274 AU of small ruminants and 76,549 AU of large ruminants.*

**Keywords:** *agricultural waste feedstuffs, carrying capacity, ruminant, Subang*

**Pendahuluan**

Subang adalah salah satu kabupaten yang berpotensi sebagai wilayah penghasil ternak ruminansia. Letak geografisnya cukup strategis dalam memasok ternak ruminansia kepada kota besar seperti Bandung dan Jakarta karena sarana transportasi cukup terbuka. Berdasarkan topografi wilayah, Subang terbagi ke dalam tiga bagian yaitu dataran tinggi, sedang dan rendah.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha pengembangan ternak ruminansia adalah pengadaan pakan khususnya pakan serat. Kegagalan pengembangan populasi ternak pada suatu wilayah biasanya akibat dari kurang memperhitungkan daya dukung pakan yang tersedia. Padahal pakan merupakan input terbesar pada sistem peternakan.

Guna mengantisipasi rendahnya produktivitas ternak, diperlukan suatu kajian

mengenai potensi hijauan asal limbah tanaman pangan untuk pakan terlebih pada musim kemarau. Ketersediaan pakan konvensional pada musim kemarau menjadi rendah. Disamping itu terjadi penurunan kualitas pakan yang ditandai oleh daya cerna dan kandungan nutrisi yang rendah serta ketidak seimbangan nutrisi prekursor pendukung pertumbuhan mikroba rumen dan produksi ternak.

Beberapa sumber pakan asal limbah tanaman pangan yang potensi untuk pakan adalah jerami padi, jerami jagung, jerami kacang kedele, jerami kacang tanah, daun ubi jalar, daun singkong dan limbah pertanian lainnya. Limbah tersebut terkonsentrasi di daerah pengembangan komoditas ternak atau mungkin berada di luar daerah pengembangan ternak. Dengan demikian dipandang perlu untuk dilakukan suatu kajian tentang potensi pakan asal limbah tanaman pangan dan daya dukungnya terhadap populasi ternak ruminansia di wilayah kabupaten Subang.

Daya dukung pakan merupakan kemampuan suatu wilayah untuk menghasilkan dan menyediakan makanan ternak yang dapat menampung kebutuhan sejumlah populasi ternak ruminansia tanpa melalui pengolahan. Daya dukung pakan dihitung dengan menggunakan asumsi kebutuhan bahan kering ransum untuk ternak ruminansia. Satuan yang digunakan adalah satuan ternak (Syamsu, 2006)

Hijauan makanan ternak adalah bagian dari tanaman baik berupa pucuk, daun atau bagian atas dari tanaman yang biasa dimakan oleh ternak tanpa menimbulkan gangguan fisiologis ternak yang mengkonsumsinya. Ternak mengonsumsi hijauan tiada lain adalah untuk mencukupi kebutuhan energi.

Dilihat dari kandungan nutrisinya, hijauan makanan ternak dibagi menjadi dua golongan yaitu hijauan pakan sumber serat dan hijauan pakan sumber protein (Sutardi, 1993). Secara umum hijauan pakan sumber serat adalah pakan yang berasal dari tanaman yang memiliki kandungan serat di atas 10% (kandungan dinding sel lebih dari 35%) dan kandungan protein kasar kurang dari 20%. Hijauan pakan sumber protein adalah pakan asal tanaman yang memiliki kandungan serat kasar di atas 10% (kandungan dinding lebih

dari 35%) dan kandungan protein kasarnya di atas 20% (Hartadi, dkk., 1981). Hijauan pakan sumber serat berasal dari rumput-rumputan dan jerami. Hijauan pakan sumber protein berasal dari leguminosa atau kacang-kacangan.

Sifat hijauan makanan ternak pada iklim tropis seperti kualitas hijauan relatif lebih rendah dibandingkan dengan daerah empat musim (Osboom, 1975). Hal ini disebabkan proses lignifikasi di daerah tropis berlangsung lebih cepat sehingga bagian (proporsi) dinding selnya relatif lebih besar, dengan demikian bagian dapat dicerna dari hijauan tersebut relatif lebih sedikit.

Rumput lapangan adalah sekumpulan beberapa jenis rumput yang tubuh alami atau liar tanpa ada campur tangan manusia dalam perkembangbiakannya. Rumput lapangan ini berdasarkan tempat tubuhnya dibagi dua yaitu rumput alam daratan dan rumput alam perairan. Rumput alam daratan penyebarannya sering ditemukan di beberapa kawasan seperti lahan pertanian, kehutanan dan perkebunan. Rumput alam perairan sering ditemukan di pinggiran rawa-rawa, sungai dan danau (Susetyo, 1969).

Jerami padi adalah limbah dari tanaman padi setelah butirannya dipanen. Padi yang dipanen umumnya sudah menguning atau matang dan disabit batangnya kira-kira 10-20cm di atas tanah. Jerami padi terdiri atas tanaman padi yang masih memiliki tangkai buah dan buah-buah hampa yang masih melekat. Secara umum jerami padi yang dipanen di Indonesia berkadar air 15-40%. Secara umum kandungan nutrisi jerami padi relatif rendah. Seperti halnya jenis *gramineae* lainnya, jerami padi terdiri atas dua bagian utama yaitu isi sel dan dinding sel. Bagian isi sel jerami padi terdiri atas 0,5-1,5% gula-gula terlarut, 1-3,5% lemak, 2-6% protein dan sebagian kecil mineral. Sedangkan bagian dinding sel jerami padi mengandung 27,2  $\pm$  4,4% hemiselulosa, 43,7  $\pm$  8,1 % selulosa, 9,8  $\pm$  2,5% lignin, 1,4  $\pm$  0,36% pectin dan 13% silica (Abdel Komar, 1984).

Tanaman jagung merupakan salah satu sumber hijauan yang terdiri atas jerami jagung (daun dan batang) dan buah. Nutrien jerami jagung terdiri atas dua bagian, yaitu isi sel yang mengandung protein, lemak, gula, pati, asam-asam organik, dan pektin, serta dinding

sel yang mengandung selulosa, hemiselulosa, lignin, kitin, dan silika (Van Soest, 1973). Jerami jagung mengandung 79,5% dinding sel (Hartadi, dkk., 1981). Komposisi zat makanan jerami jagung yang dipotong pada umur 80-90 hari adalah sebagai berikut : bahan kering 38,9%; abu 10,6%; lemak 1,4%; protein kasar 7,6%; serat kasar 33,7%; BETN 46,8% dan TDN 49,6% (Soedomo, dkk., 1979).

Limbah pertanian tanaman pangan lainnya seperti jerami kacang kedele, kacang tanah, daun ubi kayu dan ubi jalar masih memungkinkan dijadikan sumber pakan. Limbah tersebut mengandung nutrisi terutama protein yang cukup tinggi, sehingga apabila dikombinasikan dengan jerami padi dan jerami jagung akan dihasilkan ransum yang mampu mendukung produktivitas ternak ruminansia

### Materi dan Metode

Penelitian ini bersifat eksploratif melalui analisis data primer dan sekunder. Data sekunder berupa data tataguna lahan, populasi ternak, produksi dan tanaman pangan di Kabupaten Subang tahun 2009 sampai dengan 2012. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang.

Ketersediaan rumput (bahan kering rumput) pada setiap jenis lahan dihitung berdasarkan rumus Santosa, dkk (1997) sebagai berikut :

- a. Lahan Pengembalaan =  $(0,23 \times 60 \text{ ton} \times \text{luas lahan}) \text{ ton BK/tahun}$
- b. Lahan Sawah =  $(0,77591 \times \text{luas lahan} \times 0,06 \times 6,083) \text{ ton BK/tahun}$
- c. Lahan Kering (darat) =  $(1,062 \times \text{luas lahan} \times 0,09785 \times 6,083) \text{ ton BK/tahun}$
- d. Lahan Hutan =  $(2,308 \times \text{luas lahan} \times 0,05875 \times 6,083) \text{ ton BK/tahun}$

Ketersediaan pakan limbah pertanian pangan dihitung berdasarkan rumus Muller (1974), sebagai berikut :

- a. Jerami Padi =  $(2,5 \times \text{luas lahan} \times 0,70) \text{ ton BK/tahun}$
- b. Jerami Jagung =  $(6,0 \times \text{luas lahan} \times 0,75) \text{ ton BK/tahun}$
- c. Jerami Kacang Kedele =  $(2,5 \times \text{luas lahan} \times 0,60) \text{ ton BK/tahun}$
- d. Jerami Kacang Tanah =  $(2,5 \times \text{luas lahan} \times 0,60) \text{ ton BK/tahun}$

$$\text{e. Jerami Ubi Jalar} = (1,5 \times \text{luas lahan} \times 0,80) \text{ ton BK/tahun}$$

$$\text{f. Jerami Ubi Kayu} = (1,0 \times \text{luas lahan} \times 0,30) \text{ ton BK/tahun}$$

Satuan Ternak (ST) adalah satuan untuk menyetarakan satu ekor ternak ruminansia dewasa. Satu ST disetarakan dengan satu ekor sapi betina dewasa yang memiliki bobot badan 350 kg dengan mengkonsumsi 35 kg rumput atau hijauan segar atau setara dengan 9,1 kg rumput kering pada kondisi bahan kering 100%. Penyeragaman populasi ternak ruminansia dalam satuan ternak (ST) mengikuti Ashari dkk (1999) yaitu satu ekor sapi potong atau perah setara dengan 0,7 ST, satu ekor kerbau setara dengan dengan 0,8 ST. Satu ekor domba atau kambing setara dengan 0,065 ST.

### Hasil dan Pembahasan

#### Kondisi Umum Kabupaten Subang

Kabupaten Subang secara administratif terbagi ke dalam 30 wilayah kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Subang sekitar 205.143 ha. Luas wilayah masing-masing kecamatan bervariasi antara 3.538 ha dan 11.004 ha. Subang memiliki topografi berbukit dengan ketinggian tempat bervariasi antara 0 dan >1000 m dpl.

#### Kepadatan Ternak

Imbangan antara populasi ternak dengan luas lahan di suatu kecamatan dapat menjadi salahsatu pertimbangan pada penetapan pengembangan ternak. Secara umum perkembangan ternak di beberapa daerah mengikuti jumlah penduduk. Namun demikian bila populasi sudah melebihi daya dukung lahan bagi kehidupan ternak, maka jumlah penduduk akan menjadi pesaing bagi keberadaan ternak.

Pada lahan yang luas sebagai basis produksi akan longgar memberikan dukungan terhadap kehidupan ternak, sehingga populasi ternak cenderung tinggi. Namun apabila ambang batas imbangan jumlah ternak dengan lahan terlampaui maka lahan yang sempit tidak lagi memberikan dukungan pada kehidupan ternak. Hubungan antara jumlah ternak (ruminansia) dengan luas lahan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa populasi ternak ruminansia di wilayah kecamatan Jalan

Cagak dan Ciater relatif terpadat yaitu 0,48 dan 0,40 artinya untuk setiap ha lahan di kecamatan tersebut terdapat ternak 0,48ST dan 0,40ST. dan terlonggar di kecamatan Ciasem dan Blanakan, yaitu masing-masing 0,04. Hal ini berarti di dalam satu hektar lahan hanya ditempati ternak ruminansia sebanyak 0,04 ST. Rataan umum di Kabupaten Subang adalah 0,21, artinya setiap satu hektar lahan ditempati ternak ruminansia sebanyak 0,21 ST. Hasil ini menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Subang berpotensi besar untuk pengembangan ternak ruminansia berdasarkan aspek ketersediaan lahan.

#### Populasi Ternak Ruminansia Besar

Jenis ternak ruminansia besar penting bagi kehidupan masyarakat Kabupaten Subang. Secara umum sapi perah hanya tersebar pada beberapa wilayah kecamatan, kerbau tersebar di sebagian besar wilayah kecamatan, dan sapi potong tersebar di semua wilayah kecamatan. Populasi ternak ruminansia besar terbanyak adalah sapi potong, kemudian kerbau dan paling sedikit sapi perah. Populasi ternak ruminansia besar disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 1. Kepadatan Ternak di Kabupaten Subang**

| No | Kecamatan      | Luas Wilayah (ha) | Ternak (ST) | ST.ha <sup>-1</sup> |
|----|----------------|-------------------|-------------|---------------------|
| 1  | Sagalaherang   | 4,522             | 1,486       | 0,33                |
| 2  | Serang Panjang | 5,403             | 1,500       | 0,28                |
| 3  | Ciater         | 5,723             | 2,301       | 0,40                |
| 4  | Jalan Cagak    | 3,664             | 1,774       | 0,48                |
| 5  | Kasomalang     | 3,968             | 1,216       | 0,31                |
| 6  | Cisalak        | 8,328             | 2,139       | 0,26                |
| 7  | Tanjungsiang   | 6,716             | 1,610       | 0,24                |
| 8  | Cijambe        | 10,131            | 2,208       | 0,22                |
| 9  | Subang         | 4,423             | 915         | 0,21                |
| 10 | Cibogo         | 6,136             | 1,295       | 0,21                |
| 11 | Dawuan         | 8,819             | 1,347       | 0,15                |
| 12 | Kalijati       | 9,748             | 2,807       | 0,29                |
| 13 | Pagaden        | 4,481             | 341         | 0,08                |
| 14 | Pagaden Barat  | 4,910             | 495         | 0,10                |
| 15 | Cipunagara     | 10,078            | 1,271       | 0,13                |
| 16 | Compreng       | 6,567             | 837         | 0,13                |
| 17 | Tambakdahan    | 5,862             | 564         | 0,10                |
| 18 | Binong         | 4,741             | 287         | 0,06                |
| 19 | Pamanukan      | 3,538             | 674         | 0,19                |
| 20 | Sukasari       | 6,423             | 467         | 0,07                |
| 21 | Pusakanagara   | 5,471             | 358         | 0,07                |
| 22 | Pusakajaya     | 6,094             | 388         | 0,06                |
| 23 | Legon Kulon    | 7,223             | 790         | 0,11                |
| 24 | Ciasem         | 11,004            | 412         | 0,04                |
| 25 | Blanakan       | 9,715             | 350         | 0,04                |
| 26 | Patok Beusi    | 8,062             | 821         | 0,10                |
| 27 | Pabuaran       | 6,062             | 5,666       | 0,93                |
| 28 | Cipeundeuy     | 9,421             | 2,567       | 0,27                |
| 29 | Purwadadi      | 8,630             | 1,602       | 0,19                |
| 30 | Cikaum         | 9,280             | 1,190       | 0,13                |

**Populasi Ternak Ruminansia Besar**

Jenis ternak ruminansia besar penting bagi kehidupan masyarakat Kabupaten Subang. Secara umum sapi perah hanya tersebar pada beberapa wilayah kecamatan, kerbau tersebar di sebagian besar wilayah kecamatan, dan sapi potong tersebar di semua wilayah kecamatan. Populasi ternak ruminansia besar terbanyak adalah sapi potong, kemudian kerbau dan paling sedikit sapi perah. Populasi ternak ruminansia besar disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, populasi sapi potong mencapai 25.592 ekor (17.914,4 ST), sapi perah 1.355 ekor (948,6 ST) dan kerbau 4.436 ekor (3.548,8 ST). Wilayah yang paling tinggi populasi ruminansia besar adalah kecamatan Pabuaran mencapai 20,38% dari total populasi ternak ruminansia besar di kabupaten Subang, kemudian diikuti kecamatan Kalijati 8,88%, Cijambe 7,91%, dan Ciater 7,86%, Cipeundeuy 6,62% dan Jalan Cagak 5,52%, kecamatan lainnya kurang dari empat persen.

**Tabel 2. Populasi Ternak Ruminansia Besar di Kabupaten Subang**

| No     | Kecamatan      | Sapi Potong |          | Sapi Perah |       | Kerbau |         | Juml<br>ST | %<br>tase |
|--------|----------------|-------------|----------|------------|-------|--------|---------|------------|-----------|
|        |                | ekor        | ST       | ekor       | ST    | ekor   | ST      |            |           |
| 1      | Sagalaherang   | 702         | 491,4    | 421        | 295,0 | 363    | 290,2   | 1.076,6    | 4,80      |
| 2      | Serang Panjang | 927         | 648,6    | 4          | 2,5   | 503    | 402,1   | 1.053,2    | 4,70      |
| 3      | Ciater         | 1.738       | 1.216,5  | 574        | 401,9 | 179    | 142,9   | 1.761,3    | 7,86      |
| 4      | Jalan Cagak    | 1.400       | 980,3    | 168        | 117,7 | 117    | 93,3    | 1.191,3    | 5,32      |
| 5      | Kasomalang     | 699         | 489,2    | 55         | 38,5  | 88     | 70,6    | 598,2      | 2,67      |
| 6      | Cisalak        | 817         | 571,9    | 68         | 47,9  | 473    | 378,6   | 998,3      | 4,45      |
| 7      | Tanjungsang    | 1.059       | 741,6    | 6          | 4,5   | 17     | 13,8    | 759,8      | 3,39      |
| 8      | Cijambe        | 1.021       | 714,7    | 48         | 33,9  | 1.280  | 1.023,8 | 1.772,4    | 7,91      |
| 9      | Subang         | 296         | 207,2    | 6          | 4,3   | 456    | 365,0   | 576,5      | 2,57      |
| 10     | Cibogo         | 977         | 683,8    | 0          | 0,0   | 101    | 80,6    | 764,4      | 3,41      |
| 11     | Dawuan         | 804         | 562,8    | 1          | 0,4   | 262    | 209,9   | 773,1      | 3,45      |
| 12     | Kalijati       | 2.478       | 1.734,7  | 0          | 0,1   | 319    | 255,5   | 1.990,4    | 8,88      |
| 13     | Pagaden        | 189         | 132,3    | 0          | 0,0   | 3      | 2,6     | 134,9      | 0,60      |
| 14     | Pagaden Barat  | 307         | 214,6    | 0          | 0,0   | 2      | 1,4     | 216,1      | 0,96      |
| 15     | Cipunagara     | 1.052       | 736,1    | 0          | 0,0   | 2      | 1,3     | 737,4      | 3,29      |
| 16     | Compreng       | 237         | 166,0    | 1          | 1,0   | 7      | 5,8     | 172,8      | 0,77      |
| 17     | Tambakdahan    | 73          | 51,4     | 1          | 0,6   | 0      | 0,2     | 52,1       | 0,23      |
| 18     | Binong         | 95          | 66,5     | 0          | 0,1   | 4      | 2,9     | 69,5       | 0,31      |
| 19     | Pamanukan      | 115         | 80,2     | 0          | 0,0   | 0      | 0,0     | 80,2       | 0,36      |
| 20     | Sukasari       | 31          | 22,0     | 0          | 0,0   | 0      | 0,0     | 22,0       | 0,10      |
| 21     | Pusakanagara   | 69          | 48,3     | 0          | 0,0   | 0      | 0,0     | 48,3       | 0,22      |
| 22     | Pusakajaya     | 120         | 84,0     | 0          | 0,0   | 0      | 0,0     | 84,0       | 0,37      |
| 23     | Legon Kulon    | 26          | 18,1     | 0          | 0,0   | 1      | 0,6     | 18,7       | 0,08      |
| 24     | Ciasem         | 189         | 132,3    | 0          | 0,0   | 0      | 0,3     | 132,6      | 0,59      |
| 25     | Blanakan       | 120         | 84,3     | 0          | 0,0   | 0      | 0,0     | 84,3       | 0,38      |
| 26     | Patok Beusi    | 392         | 274,1    | 0          | 0,0   | 15     | 12,3    | 286,4      | 1,28      |
| 27     | Pabuaran       | 6.505       | 4.553,2  | 0          | 0,0   | 17     | 13,6    | 4.566,8    | 20,38     |
| 28     | Cipeundeuy     | 1.903       | 1.332,2  | 0          | 0,0   | 190    | 151,8   | 1.484,1    | 6,62      |
| 29     | Purwadadi      | 608         | 425,5    | 0          | 0,1   | 4      | 3,2     | 428,8      | 1,91      |
| 30     | Cikaum         | 644         | 450,7    | 0          | 0,0   | 33     | 26,6    | 477,2      | 2,13      |
| jumlah |                | 25.592      | 17.914,4 | 1.355      | 948,6 | 4.436  | 3.548,8 | 22.411,8   | 100,0     |

## U. Hidayat Tanuwiria, dkk. Evaluasi Potensi Pakan Serat

Sapi potong terdapat di semua wilayah kecamatan yang ada di kabupaten Subang. Populasi sapi potong terbesar adalah di Pabuaran yaitu 6505 ekor atau 25,42% dari populasi sapi potong kabupaten Subang. Wilayah kecamatan lainnya yang memiliki populasi sapi potong di atas 1.500 ekor adalah Kalijati 2.478 ekor, Cipeundeuy 1.903 ekor, dan Ciater 1.738 ekor

Sapi potong yang banyak diminati petani ternak adalah sapi hasil persilangan seperti Peranakan Ongole, Peranakan Simental dan lain-lain. Cara memelihara sapi potong di wilayah kabupaten Subang beragam

dari ekstensif sampai intensif. Pemeliharaan secara intensif (feedlot) diusahakan oleh pengusaha. Sedangkan yang dipelihara di tingkat peternak rakyat sangat beragam, mulai dari cara digembalakan di lahan pengangonan atau tegalan sampai pada sistem pemeliharaan semi-intensif.

Sapi perah hanya berkembang di beberapa kecamatan, populasi sapi perah terbanyak adalah di Ciater yaitu 574 ekor atau 42,36% dari populasi sapi perah Kabupaten Subang. Sapi perah hanya berkembang di tiga kecamatan yaitu Ciater, Sagalaherang dan Jalan Cagak.

**Tabel 3. Populasi Ternak Ruminansia Kecil di Kabupaten Subang**

|        | Kecamatan      | domba   |         | kambing |       | kamb.perah |     | Juml ST  | %tase  |
|--------|----------------|---------|---------|---------|-------|------------|-----|----------|--------|
|        |                | ekor    | ST      | ekor    | ST    | ekor       | ST  |          |        |
| 1      | Sagalaherang   | 5.617   | 365,1   | 630     | 41,0  | 64         | 4,1 | 410,2    | 2,38   |
| 2      | Serang Panjang | 6.231   | 405,0   | 653     | 42,4  | 0          | 0,0 | 447,4    | 2,59   |
| 3      | Ciater         | 7.420   | 482,3   | 898     | 58,4  | 0          | 0,0 | 540,7    | 3,13   |
| 4      | Jalan Cagak    | 7.832   | 509,1   | 1.009   | 65,6  | 116        | 7,5 | 582,2    | 3,37   |
| 5      | Kasomalang     | 8.220   | 534,3   | 1.274   | 82,8  | 0          | 0,0 | 617,1    | 3,57   |
| 6      | Cisalak        | 16.091  | 1.045,9 | 1.442   | 93,7  | 0          | 0,0 | 1.139,6  | 6,60   |
| 7      | Tanjungsang    | 7.922   | 514,9   | 5.155   | 335,1 | 0          | 0,0 | 850,0    | 4,92   |
| 8      | Cijambe        | 4.934   | 320,7   | 1.760   | 114,4 | 0          | 0,0 | 435,1    | 2,52   |
| 9      | Subang         | 5.071   | 329,6   | 141     | 9,1   | 3          | 0,2 | 338,9    | 1,96   |
| 10     | Cibogo         | 5.791   | 376,4   | 2.366   | 153,8 | 0          | 0,0 | 530,2    | 3,07   |
| 11     | Dawuan         | 7.558   | 491,3   | 1.156   | 75,1  | 122        | 7,9 | 574,3    | 3,33   |
| 12     | Kalijati       | 10.424  | 677,5   | 2.110   | 137,1 | 22         | 1,4 | 816,1    | 4,73   |
| 13     | Pagaden        | 3.073   | 199,7   | 89      | 5,8   | 0          | 0,0 | 205,5    | 1,19   |
| 14     | Pagaden Barat  | 4.242   | 275,7   | 43      | 2,8   | 0          | 0,0 | 278,5    | 1,61   |
| 15     | Cipunagara     | 7.948   | 516,6   | 260     | 16,9  | 0          | 0,0 | 533,5    | 3,09   |
| 16     | Compren        | 9.634   | 626,2   | 580     | 37,7  | 7          | 0,5 | 664,4    | 3,85   |
| 17     | Tambakdahan    | 7.818   | 508,2   | 61      | 4,0   | 0          | 0,0 | 512,2    | 2,97   |
| 18     | Binong         | 3.271   | 212,6   | 66      | 4,3   | 0          | 0,0 | 216,9    | 1,26   |
| 19     | Pamanukan      | 8.510   | 553,2   | 634     | 41,2  | 0          | 0,0 | 594,4    | 3,44   |
| 20     | Sukasari       | 6.506   | 422,9   | 331     | 21,5  | 0          | 0,0 | 444,4    | 2,57   |
| 21     | Pusakanagara   | 4.707   | 306,0   | 66      | 4,3   | 0          | 0,0 | 310,3    | 1,80   |
| 22     | Pusakajaya     | 4.515   | 293,4   | 172     | 11,2  | 0          | 0,0 | 304,7    | 1,76   |
| 23     | Legon Kulon    | 10.475  | 680,9   | 1.390   | 90,3  | 0          | 0,0 | 771,2    | 4,47   |
| 24     | Ciasem         | 4.067   | 264,4   | 248     | 16,1  | 0          | 0,0 | 280,5    | 1,62   |
| 25     | Blanakan       | 3.835   | 249,3   | 256     | 16,6  | 0          | 0,0 | 265,9    | 1,54   |
| 26     | Patok Beusi    | 7.218   | 469,2   | 1.022   | 66,4  | 0          | 0,0 | 535,6    | 3,10   |
| 27     | Pabuaran       | 15.461  | 1.004,9 | 1.439   | 93,5  | 0          | 0,0 | 1.098,5  | 6,36   |
| 28     | Cipeundeuy     | 14.256  | 926,6   | 2.405   | 156,3 | 0          | 0,0 | 1.082,9  | 6,27   |
| 29     | Purwadadi      | 15.841  | 1.029,7 | 2.218   | 144,2 | 0          | 0,0 | 1.173,9  | 6,80   |
| 30     | Cikaum         | 10.244  | 665,9   | 712     | 46,3  | 0          | 0,0 | 712,1    | 4,12   |
| jumlah |                | 234.731 | 15.257  | 30.585  | 1988  | 334        | 22  | 17.267,2 | 100,00 |

Populasi kerbau relatif menyebar dibandingkan sapi perah namun tidak menyebar luas seperti sapi potong. Populasi kerbau terbesar di Cijambe yaitu 1280 ekor atau 28,85% diikuti Serangpanjang, Cisalak dan Subang masing masing 503, 473 dan 456 ekor. Kerbau saat ini kurang memperoleh perhatian sebagian ternak penghasil daging. Padahal banyak faktor yang dapat mendukung bagi peningkatan produktivitas kerbau sebagai penghasil daging, khususnya sebagai substitusi daging sapi yang cenderung semakin mahal. Saat ini lebih utama dimanfaatkan untuk mengolah lahan, potensi sebagai penghasil daging belum digarap secara optimal.

#### **Populasi Ternak Ruminansia Kecil di Kabupaten Subang**

Ruminansia kecil yang dominan dipelihara masyarakat Subang adalah domba, populasi domba mencapai 234.731 ekor dan populasi kambing 30.585 ekor. Populasi domba dan kambing menyebar di semua wilayah kecamatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa petani ternak di Kabupaten Subang sangat mengenal budidaya domba dan kambing. Populasi ruminansia kecil di Kabupaten Subang disajikan pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3. populasi domba terbesar berada di Cisalak yaitu sekitar 16.091 ekor (6,86%) diikuti Purwadadi 15.841 ekor (6,75%), Pabuaran 15.461 ekor (6,58%), Cipeundeuy 14.256 ekor (6,07%), Legon Kulon 10.475 ekor (4,46%) dan Kalijati 10.424 ekor (4,44%), kecamatan lainnya di bawah 10.000 ekor. Populasi domba terendah di Pagaden 3.073 ekor atau 1,31% dari populasi domba di wilayah kabupaten Subang.

Populasi kambing terbanyak di Tanjungsang yaitu 5.155 ekor (16,85%) diikuti Cipeundeuy yaitu 2405 ekor (7,86%), Cibogo 2.366 ekor (7,73%), Purwadadi 2.218 ekor (7,25) dan Kalijati 2.110 ekor (6,90%). Wilayah kecamatan lainnya berkisar 1000-an ekor bahkan kurang. Populasi kambing terendah di Pagaden Barat yaitu 43 ekor atau 0,16% dari populasi kambing di wilayah kabupaten Subang.

Populasi kambing perah masih dalam taraf berkembang, hanya terdapat di berapa wilayah kecamatan seperti Jalan Cagak, Sagalaherang, Dawuan dan Kalijati. Populasi

kambing perah masih sangat rendah kurang dari 334 ekor. Belum berkembangnya kambing perah ini diduga masih kurangnya pengetahuan dan minat peternak untuk memulai beternak kambing perah.

#### **Potensi Pakan di Kabupaten Subang**

Pertumbuhan populasi ternak sangat didukung oleh ketersediaan pakan yang ada. Lahan darat dan hutan adalah penyedia hijauan atau pakan serat untuk ternak ruminansia seperti sapi., kerbau, domba, dan kambing.

Berdasarkan tataguna lahan di setiap kecamatan, potensi pakan serat (rumput dan limbah tanaman pangan seperti jerami padi, jerami jagung, jerami kacang kedelai, jerami kacang tanah, jerami kacang hijau, daun singkong dan daun ubi jalar) dapat dihitung. Ketersediaan pakan hijauan erat hubungannya dengan luasan wilayah berupa sawah dan lahan darat. Tataguna lahan di kabupaten Subang disajikan pada Tabel 4.

Tanaman pangan seperti jagung, kacang kedelai, kacang tanah, singkong dan ubi jalar merupakan sumber pakan potensial di samping rumput. Limbah tanaman pangan tersebut berupa jerami atau bagian daun dan batang dari tanaman setelah diambil hasil panennya. Daun kedelai, kacang tanah, singkong dan daun ubi jalar di samping merupakan pakan serat juga merupakan pakan sumber protein bagi ternak ruminansia. Dengan demikian campuran antara jerami padi, jerami jagung, limbah kacang-kacangan, daun singkong dan ubi jalar sudah cukup untuk mendukung kebutuhan hidup pokok dan pertumbuhan ternak sapi, kerbau, domba, dan kambing. Sedangkan untuk mendukung produksi sapi perah laktasi ke dalam pekan tersebut masih harus ditambah konsentrat.

Jerami padi dan jerami jagung dapat dimanfaatkan sebagai pakan sumber serat. Pakan tersebut sangat dibutuhkan untuk sapi perah terutama untuk memperbaiki kadar lemak susu. Pada umumnya kedua jenis pakan tersebut sering dimanfaatkan pada musim kemarau, oleh karenanya kedua jenis pakan tersebut sering diawetkan dalam bentuk hay atau silase. Limbah tanaman pertanian lainnya seperti kacang-kacangan, daun singkong dan ubi jalar digunakan sebagai pakan sumber protein, guna melengkapi kekurangan protein asal jerami atau jerami jagung.

Potensi ketersediaan rumput dapat diduga dari luasan tataguna lahan, sedangkan potensi ketersediaan limbah pertanian tanaman pangan dihitung dari luas panen.

**Potensi Pakan Serat Asal Rumput dan Limbah Tanaman Pangan**

Potensi pakan asal rumput dan limbah pertanian di setiap kecamatan di Kabupaten

Subang disajikan pada Tabel 5. Potensi rumput diestimasi dari luas lahan perkampungan, sawah, lahan darat, hutan dan lain-lain yang diduga akan tumbuh rumput. Potensi limbah tanaman pangan diestimasi dari luasan panennya. Potensi pakan sudah memperhitungkan bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan oleh ternak khususnya ternak ruminansia.

**Tabel 4. Tataguna Lahan di Kabupaten Subang**

| Kecamatan      | Luas (ha) |            |       |             |       |           |
|----------------|-----------|------------|-------|-------------|-------|-----------|
|                | total     | pekarangan | sawah | Lahan darat | hutan | Lain-lain |
| Sagalaherang   | 4.522     | 411        | 1.168 | 4.224       | 706   | 1.013     |
| Serang Panjang | 5.403     | 428        | 1.406 | 1.585       | 1.040 | 944       |
| Ciater         | 5.723     | 247        | 1.240 | 2.678       | 1.170 | 388       |
| Jalan Cagak    | 3.664     | 336        | 699   | 2.289       | 0     | 340       |
| Kasomalang     | 3.968     | 611        | 926   | 944         | 1.152 | 335       |
| Cisalak        | 8.328     | 541        | 1.676 | 2.360       | 3.159 | 592       |
| Tanjungsiang   | 6.716     | 823        | 1.688 | 2.040       | 494   | 1.671     |
| Cijambe        | 10.131    | 528        | 1.910 | 3.824       | 3.525 | 344       |
| Subang         | 4.423     | 1.057      | 1.590 | 1.143       | 521   | 110       |
| Cibogo         | 6.136     | 547        | 2.552 | 1.781       | 1.006 | 250       |
| Dawuan         | 8.819     | 778        | 2.117 | 2.212       | 3.366 | 345       |
| Kalijati       | 9.748     | 1.328      | 870   | 3.137       | 3.720 | 643       |
| Pagaden        | 4.481     | 1.033      | 2.701 | 562         | 11    | 174       |
| Pagaden Barat  | 4.910     | 620        | 3.424 | 586         | 12    | 268       |
| Cipunagara     | 10.078    | 1.338      | 4.989 | 3.271       | 0     | 480       |
| Compreng       | 6.567     | 402        | 5.126 | 218         | 0     | 821       |
| Tambakdahan    | 5.862     | 763        | 4.715 | 362         | 0     | 22        |
| Binong         | 4.741     | 683        | 3.748 | 204         | 0     | 106       |
| Pamanukan      | 3.538     | 1.304      | 1.887 | 105         | 73    | 169       |
| Sukasari       | 6.423     | 707        | 3.669 | 10          | 596   | 1.441     |
| Pusakanagara   | 5.471     | 926        | 3.060 | 306         | 116   | 1.063     |
| Pusakajaya     | 6.094     | 1.328      | 3.907 | 462         | 0     | 397       |
| Lagon Kulon    | 7.223     | 505        | 2.630 | 79          | 1.996 | 2.013     |
| Ciasem         | 11.004    | 2.200      | 6.364 | 283         | 0     | 2.157     |
| Blanakan       | 9.715     | 2.050      | 5.300 | 59          | 2.002 | 304       |
| Patok Beusi    | 8.062     | 1.175      | 5.854 | 332         | 194   | 507       |
| Pabuaran       | 6.062     | 627        | 4.264 | 809         | 231   | 131       |
| Cipeundeuy     | 9.421     | 1.334      | 1.525 | 4.431       | 1.999 | 133       |
| Purwadadi      | 8.630     | 1.116      | 1.280 | 2.749       | 2.665 | 820       |
| Cikaum         | 9.280     | 652        | 2.673 | 3.918       | 132   | 1.905     |
| jumlah         | 205143    |            |       |             |       |           |



**Tabel 5. Potensi Pakan Serat Asal Rumput dan Limbah Pertanian**

|                    | Kecamatan    | rumput  | jerami  |         |        |       |       |       |       | juml    |
|--------------------|--------------|---------|---------|---------|--------|-------|-------|-------|-------|---------|
|                    |              |         | padi    | jagung  | kc.    | kc.   | Kc.   | Ubi   | ubi   |         |
|                    |              |         |         |         | Kedele | Tanah | Hijau | kayu  | jalar |         |
| ----- ton BK ----- |              |         |         |         |        |       |       |       |       |         |
| 1                  | Sagalaherang | 1.567,0 | 5.429,4 | 954,0   | 16,1   | 351,0 | 0,0   | 127,7 | 21,6  | 8.466,7 |
| 2                  | Serang Pjg   | 2.055,3 | 4.815,6 | 1.516,5 | 4,5    | 81,8  | 0,0   | 39,8  | 21,6  | 8.535,0 |
| 3                  | Ciater       | 3.095,8 | 4.360,1 | 730,1   | 0,0    | 174,8 | 0,0   | 29,6  | 73,5  | 8.463,8 |
| 4                  | Jalan Cagak  | 1.528,3 | 2.796,9 | 380,3   | 0,0    | 97,5  | 0,0   |       |       |         |

**Daya Dukung Wilayah Berdasarkan Potensi Pakan**

Secara umum, kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Subang berpotensi untuk pengembangan ternak. Hanya ada satu kecamatan yang dianggap jenuh untuk pengembangan ternak khususnya ruminansia, yaitu Kecamatan Jalan Cagak. Hal tersebut

didasarkan pada hasil estimasi bahwa potensi pakan sumber serat asal rumput dan jerami limbah tanaman pangan sudah mencapai 120%. Artinya di daerah tersebut sudah jenuh untuk pengembangan ternak ruminansia. Daya dukung wilayah terhadap perkembangan ternak dilihat dari potensi pakan serta disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Daya Dukung Wilayah Berdasarkan Potensi Pakan**

| No     | Kecamatan      | Potensi Pakan<br>(ton BK) | Kapasitas<br>Tampung<br>(ST) | Jumlah<br>Ternak<br>Riil (ST) | Potensi<br>Pengembangan<br>(ST) | %<br>tase |
|--------|----------------|---------------------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-----------|
| 1      | Sagalaherang   | 8.467                     | 2.549                        | 1.486                         | 1.063                           | 1,37      |
| 2      | Serang Panjang | 8.535                     | 2.570                        | 1.500                         | 1.070                           | 1,37      |
| 3      | Ciater         | 8.464                     | 2.548                        | 2.301                         | 247                             | 0,32      |
| 4      | Jalan Cagak    | 4.888                     | 1.472                        | 1.774                         | -302                            | -0,39     |
| 5      | Kasomalang     | 5.905                     | 1.778                        | 1.216                         | 562                             | 0,72      |
| 6      | Cisalak        | 12.228                    | 3.681                        | 2.139                         | 1.542                           | 1,98      |
| 7      | Tanjungsiang   | 8.583                     | 2.584                        | 1.610                         | 974                             | 1,25      |
| 8      | Cijambe        | 16.454                    | 4.954                        | 2.208                         | 2.746                           | 3,53      |
| 9      | Subang         | 8.542                     | 2.572                        | 915                           | 1.657                           | 2,13      |
| 10     | Cibogo         | 12.561                    | 3.782                        | 1.295                         | 2.487                           | 3,20      |
| 11     | Dawuan         | 14.753                    | 4.442                        | 1.347                         | 3.095                           | 3,98      |
| 12     | Kalijati       | 10.929                    | 3.290                        | 2.807                         | 483                             | 0,62      |
| 13     | Pagaden        | 10.912                    | 3.285                        | 341                           | 2.944                           | 3,78      |
| 14     | Pagaden Barat  | 13.617                    | 4.100                        | 495                           | 3.605                           | 4,63      |
| 15     | Cipunagara     | 19.492                    | 5.868                        | 1.271                         | 4.597                           | 5,91      |
| 16     | Compreng       | 19.501                    | 5.871                        | 837                           | 5.034                           | 6,47      |
| 17     | Tambakdahan    | 15.764                    | 4.746                        | 564                           | 4.182                           | 5,37      |
| 18     | Binong         | 14.191                    | 4.272                        | 287                           | 3.985                           | 5,12      |
| 19     | Pamanukan      | 8.081                     | 2.433                        | 674                           | 1.759                           | 2,26      |
| 20     | Sukasari       | 12.388                    | 3.730                        | 467                           | 3.263                           | 4,19      |
| 21     | Pusakanagara   | 11.321                    | 3.408                        | 358                           | 3.050                           | 3,92      |
| 22     | Pusakajaya     | 13.507                    | 4.067                        | 388                           | 3.679                           | 4,73      |
| 23     | Legon Kulon    | 10.775                    | 3.244                        | 790                           | 2.454                           | 3,15      |
| 24     | Ciasem         | 23.497                    | 7.074                        | 412                           | 6.662                           | 8,56      |
| 25     | Blanakan       | 19.900                    | 5.991                        | 350                           | 5.641                           | 7,25      |
| 26     | Patok Beusi    | 23.481                    | 7.069                        | 821                           | 6.248                           | 8,03      |
| 27     | Pabuaran       | 19.166                    | 5.770                        | 5.666                         | 104                             | 0,13      |
| 28     | Cipeundeuy     | 11.191                    | 3.369                        | 2.567                         | 802                             | 1,03      |
| 29     | Purwadadi      | 10.974                    | 3.304                        | 1.602                         | 1.702                           | 2,19      |
| 30     | Cikaum         | 12.215                    | 3.678                        | 1.190                         | 2.488                           | 3,20      |
| jumlah |                | 390.282                   | 117.502                      | 39.678                        | 77.824                          | 100,0     |

Berdasarkan Tabel 6. wilayah kecamatan yang masih terbuka untuk pengembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, domba maupun kambing) dapat dilihat dari nilai potensi pengembangan. Wilayah yang masih potensial untuk pengembangan ternak ruminansia dari yang paling tinggi yaitu Ciasem (6.662 ST), Patok Beusi (6.248 ST), Blanakan (5.641 ST), Compreng (5.034 ST), Cipunagara (4.597

ST), Tambakdahan (4.182 ST) dan Binong (3.985 ST). Kecamatan lainnya dapat mendukung pengembangan ternak ruminansia di bawah 1.000 ST. Kecamatan Pabuaran, Kalijati dan Ciater sudah mendekati titik jenuh, artinya sudah sulit untuk dijadikan pengembangan peternakan ruminansia yang baru. Kalaupun dipaksakan harus memasok pakan serat dari luar wilayahnya.

Peluang pengembangan ternak ruminansia besar (sapi dan kerbau) dan ruminansia kecil (domba dan kambing) dapat dilihat dari potensi pengembangan yang tersaji pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Potensi pakan disetiap wilayah kecamatan di Kabupaten Subang relatif tinggi. Guna mengoptimalkan pengguna pakan tersebut maka perlu dilakukan pewilayahan pengguna. Sesuai dengan perilaku dan pola konsumsi ternak, disarankan wilayah yang dominan penghasil pakan asal rumput lebih sesuai untuk dikembangkan ternak ruminansia kecil, sedangkan wilayah yang dominan penghasil pakan serat asal limbah pertanian

disarankan untuk dikembangkan ternak ruminansia besar.

#### a. Potensi Pakan Ruminansia Besar di Kabupaten Subang

Pakan asal limbah tanaman pangan terdiri atas jerami padi, jerami kacang-kacangan dan daun singkong serta ubi jalar. Data potensi pakan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan ternak ruminansia besar disajikan pada Tabel 7. wilayah yang masih terbuka untuk dikembangkan ternak ruminansia besar seperti sapi atau kerbau adalah wilayah yang tingkat pemanfaatan hijauan pakan (pakan termanfaatkan) masih rendah.

**Tabel 7. Daya Dukung Wilayah terhadap Pengembangan Ternak Ruminansia Besar Berdasarkan Potensi Pakan Asal Jerami dan Limbah Pertanian**

|    | Kecamatan      | potensi<br>pakan asal<br>jerami (ton<br>BK) | kapasitas<br>Tampung<br>(ST) | jumlah<br>ruminan<br>besar riil<br>(ST) | potensi<br>pengembangan<br>ternak ruminansia<br>besar (ST) | % tase |
|----|----------------|---------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Sagalaherang   | 6.900                                       | 2.077                        | 1.077                                   | 1.001                                                      | 1,31   |
| 2  | Serang Panjang | 6.480                                       | 1.951                        | 1.053                                   | 898                                                        | 1,17   |
| 3  | Ciater         | 5.368                                       | 1.616                        | 1.761                                   | -145                                                       | -0,19  |
| 4  | Jalan Cagak    | 3.360                                       | 1.012                        | 1.191                                   | -180                                                       | -0,23  |
| 5  | Kasomalang     | 3.920                                       | 1.180                        | 598                                     | 582                                                        | 0,76   |
| 6  | Cisalak        | 7.996                                       | 2.407                        | 998                                     | 1.409                                                      | 1,84   |
| 7  | Tanjungsiang   | 6.751                                       | 2.032                        | 760                                     | 1.273                                                      | 1,66   |
| 8  | Cijambe        | 10.976                                      | 3.304                        | 1.772                                   | 1.532                                                      | 2,00   |
| 9  | Subang         | 7.235                                       | 2.178                        | 577                                     | 1.602                                                      | 2,09   |
| 10 | Cibogo         | 10.393                                      | 3.129                        | 764                                     | 2.364                                                      | 3,09   |
| 11 | Dawuan         | 10.367                                      | 3.121                        | 773                                     | 2.348                                                      | 3,07   |
| 12 | Kalijati       | 5.149                                       | 1.550                        | 1.990                                   | -440                                                       | -0,57  |
| 13 | Pagaden        | 10.331                                      | 3.110                        | 135                                     | 2.975                                                      | 3,89   |
| 14 | Pagaden Barat  | 12.962                                      | 3.902                        | 216                                     | 3.686                                                      | 4,82   |
| 15 | Cipunagara     | 17.024                                      | 5.125                        | 737                                     | 4.388                                                      | 5,73   |
| 16 | Compreng       | 18.952                                      | 5.706                        | 173                                     | 5.533                                                      | 7,23   |
| 17 | Tambakdahan    | 15.157                                      | 4.563                        | 52                                      | 4.511                                                      | 5,89   |
| 18 | Binong         | 13.761                                      | 4.143                        | 70                                      | 4074                                                       | 5,32   |
| 19 | Pamanukan      | 7.626                                       | 2.296                        | 80                                      | 2.216                                                      | 2,89   |
| 20 | Sukasari       | 11.127                                      | 3.350                        | 22                                      | 3.328                                                      | 4,35   |
| 21 | Pusakanagara   | 10.786                                      | 3.247                        | 48                                      | 3.199                                                      | 4,18   |
| 22 | Pusakajaya     | 12.902                                      | 3.884                        | 84                                      | 3.800                                                      | 4,96   |
| 23 | Legon Kulon    | 8.868                                       | 2.670                        | 19                                      | 2.651                                                      | 3,46   |
| 24 | Ciasem         | 22.807                                      | 6.867                        | 133                                     | 6.734                                                      | 8,80   |
| 25 | Blanakan       | 17.787                                      | 5.355                        | 84                                      | 5.271                                                      | 6,89   |
| 26 | Patok Beusi    | 22.641                                      | 6.817                        | 286                                     | 6.530                                                      | 8,53   |
| 27 | Pabuaran       | 18.122                                      | 5.456                        | 4.567                                   | 889                                                        | 1,16   |
| 28 | Cipeundeuy     | 6.599                                       | 1.987                        | 1.484                                   | 503                                                        | 0,66   |
| 29 | Purwadadi      | 6.935                                       | 2.088                        | 429                                     | 1.659                                                      | 2,17   |
| 30 | Cikaum         | 9.415                                       | 2.835                        | 477                                     | 2.357                                                      | 3,08   |
|    | jumlah         | 328.697                                     | 98.961                       | 22.412                                  | 76.549                                                     | 100,0  |

Tabel 7 menunjukkan bahwa masih sangat luas kemungkinan pengembangan ternak ruminansia besar di wilayah kabupaten Subang. Berdasarkan potensi pakan asal jerami tanaman pangan, wilayah Kabupaten Subang masih bisa menambah ternak ruminansia besar sebanyak 76.549 ST. Pengembangan ternak ruminansia besar dapat dilakukan di wilayah kecamatan yang masih longgar. Kepadatan ternak hanya terjadi pada wilayah yang telah dikembangkan sapi potong, pada daerah lainnya pengembangan masih sangat terbuka. Dalam kaitannya dengan pengembangan tersebut, perlu diperhatikan bahwa untuk mencapai output pengembangan yang optimal, pewilayahan ternak yang sesuai dengan potensi lokal (lahan, tenaga kerja, sarana dan prasarana) tetap harus menjadi pertimbangan, disamping diperlukan introduksi sarana dan kelembagaan baru yang menjulang.

Berdasarkan Tabel 7. wilayah kecamatan yang memiliki peluang besar untuk menambah ternak ruminansia besar dari populasi awal adalah Kecamatan Ciasem masih bisa ditambah 6.734 ST, Patok Beusi (6.530 ST), Comprang (5.533 ST), Tambakdahan (4.511 ST) Cipunagara (4.388 ST), dan Binong (4.074 ST). Kecamatan lainnya dapat mendukung pengembangan ternak ruminansia besar di bawah 2.000 ST. Namun untuk wilayah kecamatan Kalijati, Jalan Cagak dan Ciater sudah tertutup untuk dikembangkan ternak ruminansia besar, hal ini tercermin dari daya tampung wilayah tersebut masing-masing 128%, 118% dan 109%.

Pada pengembangan peternakan ruminansia besar khususnya sapi perah, ketinggian lokasi yang terkait dengan suhu lingkungan menjadi faktor dominan yang harus dipertimbangkan, artinya meskipun potensi pakan mendukung, namun suhu lingkungan tidak sesuai, maka potensi produksi susu yang optimal tidak dapat dicapai. Mempertimbangkan hal ini kawasan yang menjadi prioritas pengembangan sapi perah menjadi terbatas. Khususnya pada daerah dengan ketinggian lebih dari 700 m dpl.

Variabel lain yang menjadi faktor pembatas bagi pengembangan peternakan sapi perah adalah sarana pelayanan bagi penanganan susu yang lengkap. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat susu dalam tempo singkat mudah rusak. Oleh karena itu, kelembagaan koperasi atau sejenisnya yang mampu memfasilitasi penanganan pascapanen (transportasi dan penyimpanan) menjadi sangat penting keberadaannya.

Kaitannya dengan penyediaan pakan, kemampuan fisiologis pencernaan kerbau sedikit istimewa karena mampu memanfaatkan pakan dengan kualitas kurang baik (roughage). Namun demikian orientasi pemeliharaan kerbau masih tetap terkait dengan budidaya karbau. Pada luasan sawah kecil dan berkontur berat, kerbau masih tetap lebih praktis di manfaatkan sebagai faktor pendukung dalam budidaya karbau yang lebih progresif, sebagai penghasil daging sekaligus sumber tenaga kerja.

Identifikasi pewilayahan sapi potong yang terkait dengan pakan perlu pula dikaitkan dengan pola usaha ternak sapi potong dilakukan masyarakat. Di Kabupaten Subang usaha ternak sapi potong dilakukan dalam bentuk aktivitas pola pemeliharaan penggemukan menggunakan jenis sapi potong (PO atau Lokal) serta pembesaraan dan penggemukan pedet jantan sapi perah FH. Pola pemeliharaan yang dilakukan tentu saja mempunyai konsekwensi terhadap penyediaan pakan lebih jauh dipengaruhi oleh karakteristik wilayah dimana pemeliharaan dilakukan.

#### **b. Potensi Pakan Ruminansia Kecil di Kabupaten Subang**

Varietas pola konsumsi pakan ternak ruminansia kecil (domba dan kambing) lebih sempit, artinya jenis hijauan yang dijadikan pakan relatif terbatas. Fenomena yang ada di masyarakat menunjukkan bahwa pakan utama bagi ruminansia kecil adalah rumput dan beberapa jenis limbah pertanian. Berdasarkan hal tersebut, pada Tabel 8 disajikan potensi pakan yang memberikan dukungan utama bagi pengembangan ruminansia kecil.

**Tabel 8. Daya Dukung Wilayah terhadap Pengembangan Ternak Ruminansia Kecil Berdasarkan Potensi Pakan Asal Rumput**

|    | <b>Kecamatan</b> | potensi<br>pakan asal<br>rumput<br>(ton BK) | kapasitas<br>Tampung<br>(ST) | jumlah<br>ruminan<br>kecil riil<br>(ST) | potensi<br>pengembangan<br>ternak ruminan<br>kecil (ST) | % tase |
|----|------------------|---------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Sagalaherang     | 1.567                                       | 472                          | 410                                     | 62                                                      | 4,83   |
| 2  | Serang Panjang   | 2.055                                       | 619                          | 447                                     | 171                                                     | 13,45  |
| 3  | Ciater           | 3.096                                       | 932                          | 541                                     | 391                                                     | 30,72  |
| 4  | Jalan Cagak      | 1.528                                       | 460                          | 582                                     | -122                                                    | -9,58  |
| 5  | Kasomalang       | 1.985                                       | 598                          | 617                                     | -20                                                     | -1,53  |
| 6  | Cisalak          | 4.232                                       | 1.274                        | 1.140                                   | 134                                                     | 10,55  |
| 7  | Tanjungsang      | 1.832                                       | 552                          | 850                                     | -298                                                    | -23,42 |
| 8  | Cijambe          | 5.478                                       | 1.649                        | 435                                     | 1.214                                                   | 95,30  |
| 9  | Subang           | 1.307                                       | 393                          | 339                                     | 54                                                      | 4,28   |
| 10 | Cibogo           | 2.168                                       | 653                          | 530                                     | 123                                                     | 9,63   |
| 11 | Dawuan           | 4.387                                       | 1.321                        | 574                                     | 746                                                     | 58,58  |
| 12 | Kalijati         | 5.779                                       | 1.740                        | 816                                     | 924                                                     | 72,52  |
| 13 | Pagaden          | 581                                         | 175                          | 206                                     | -31                                                     | -2,40  |
| 14 | Pagaden Barat    | 655                                         | 197                          | 278                                     | -81                                                     | -6,38  |
| 15 | Cipunagara       | 2.468                                       | 743                          | 533                                     | 209                                                     | 16,44  |
| 16 | Compreng         | 549                                         | 165                          | 664                                     | -499                                                    | -39,18 |
| 17 | Tambakdahan      | 607                                         | 183                          | 512                                     | -329                                                    | -25,86 |
| 18 | Binong           | 430                                         | 129                          | 217                                     | -88                                                     | -6,87  |
| 19 | Pamanukan        | 455                                         | 137                          | 594                                     | -457                                                    | -35,90 |
| 20 | Sukasari         | 1.261                                       | 380                          | 444                                     | -65                                                     | -5,08  |
| 21 | Pusakanagara     | 535                                         | 161                          | 310                                     | -149                                                    | -11,72 |
| 22 | Pusakajaya       | 605                                         | 182                          | 305                                     | -122                                                    | -9,61  |
| 23 | Legon Kulon      | 1.907                                       | 574                          | 771                                     | -197                                                    | -15,46 |
| 24 | Ciasem           | 689                                         | 208                          | 281                                     | -73                                                     | -5,73  |
| 25 | Blanakan         | 2.114                                       | 636                          | 266                                     | 370                                                     | 29,08  |
| 26 | Patok Beusi      | 839                                         | 253                          | 536                                     | -283                                                    | -22,21 |
| 27 | Pabuaran         | 1.044                                       | 314                          | 1.098                                   | -784                                                    | -61,55 |
| 28 | Cipeundeuy       | 4.593                                       | 1.383                        | 1.083                                   | 300                                                     | 23,53  |
| 29 | Purwadadi        | 4.039                                       | 1.216                        | 1.174                                   | 42                                                      | 3,30   |
| 30 | Cikaum           | 2.800                                       | 843                          | 712                                     | 131                                                     | 10,27  |
|    | jumlah           | 61.585                                      | 18.541                       | 17.267                                  | 1.274                                                   | 100,0  |

Berdasarkan Tabel 8. Umumnya wilayah kecamatan di Kabupaten Subang mengalami kekurangan pakan asal rumput, hal ini diindikasikan dengan tidak seimbangnya kapasitas tampung dengan jumlah riil domba/kambing yang ada. Walaupun demikian masih terdapat beberapa wilayah kecamatan yang masih berpotensi untuk

dikembangkan ternak domba/kambing, antara lain Kecamatan Cijambe masih bisa ditambah populasi domba atau kambing sebanyak 1.214 ST dari populasi awalnya, kecamatan Kalijati masih bisa ditambah 924 ST, Dawuan (746 ST), Blanakan (370 ST) dan Cipeundeuy 300 ST.

## Kesimpulan

### Kesimpulan

1. Potensi pakan serat di Kabupaten Subang adalah 390.282 ton BK.tahun<sup>-1</sup>, terdiri atas 61.585 ton BK.tahun<sup>-1</sup> asal rumput dan 328.697 ton BK.tahun<sup>-1</sup> asal limbah tanaman pangan.
2. Daya dukung pakan terhadap populasi ternak adalah 117.502 ST, yang terdiri atas 18.541 ST ternak ruminansia kecil dan 98.961 ST ternak ruminansia besar
3. Wilayah kabupaten Subang masih mampu menambah populasi ternak ruminansia sebanyak 77.823 ST, terdiri atas 1.274 ST ruminansia kecil dan 76.549 ST ruminansia besar

### Saran

Upaya memaksimalkan pemanfaatan pakan asal rumput dan limbah tanaman pangan yang tersedia di Kabupaten Subang, maka jenis ternak yang dikembangkan di setiap wilayah harus disesuaikan dengan sosiokultur masyarakat setempat, iklim, topografi, agroekosistem dan infrastruktur pendukungnya.

### Ucapan terima kasih

Penelitian sepenuhnya didanai oleh DIPA PNBK Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, SK no.178/UN6.J/KP/2014. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Peternakan Unpad yang telah memberi kepercayaan pada kami untuk melaksanakan penelitian ini.

### Daftar pustaka

Abdel komar, 1984, Teknologi pengolahan jerami sebagai makanan ternak yayasan Dian Grahita Indonesia

Ashari, B. Wibowo, E. Juarini, Sumanto, A Nurhadi, Soeripto, Suratman dan A Rukanda. 1999. Nisbah Pertumbuhan Daerah atau Location Quotient untuk

Peternakan. Dit.Bima Barbang. Ditjen Peternakan dengan Puslitbang Peternakan

Badan Pusat Statistik. 2009. Subang dalam Angka Tahun 2009

-----, 2010. Subang dalam Angka Tahun 2010

-----, 2011. Subang dalam Angka Tahun 2011

-----, 2012. Subang dalam Angka Tahun 2012

Hartadi H., Reksohadiprodjo S., dan A.D. Tillman. 1993. Tabel Komposisi Pakan di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Osboom, DF. 1975, *Beef Production from improved pastures in the tropics*. world review of animal production. Vol. IX no. 4.pp.28.

Santosa, U., S. Kuswaryan, M. Arifin, U.H. Tanuwiria, D Rahmat dan A Suroto. 1997. Proyek Penyusunan Rencana Penataan Peruntukan Lahan Peternakan di 2 Kabupaten DT.II Purwokarta dan Indramayu. LPM UNPAD.

Susetyo, S. 1969. Padang Penggembalaan. Departemen Ilmu Ternak. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Syamsu, J.A. 2006. Analisis Potensi Limbah Tanaman Pangan sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia di Sulawesi Selatan. Disertasi. Program Pascasarjana IPB Bogor

Soedomo Reksohardiprodjo, Sukanto lebdosukoyo, Subur priono, dan Rostianto utomo, 1979. *Nilai makanan limbah pertanian Untuk Ruminansia*. Proceedings, lembaga penelitian peternakan, Bogor. 81.

Van soest, P.J 1982. *Nutritional Ecology Of The Ruminant* . O&B Books Inc., Oregon , USA